



# PT Trans-Jakarta Tarik Bus Zhong Thong

## Penyebab Kebakaran Terletak Pada Komponen Turbo Bus di Sisi Kanan Mesin

**K**antor PT Transjakarta di kawasan Cawang, Jakarta Timur, kemarin dijaga ketat. Setiap tamu yang datang diperiksa dan didata. "Ada tamu dari DPRD dan Zhong Thong yang datang untuk rapat," kata seorang petugas keamanan. Rapat ini berkaitan dengan terbakarnya bus Transjakarta di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Ahad lalu.

Akibat dilahap api, bus Zhongthong TJ0812 terlihat gosong pada bagian belakang. Tak ada korban dalam peristiwa itu. Direktur Utama PT Transjakarta, Antonius Nicholas Steve Kosasih, mengatakan pihaknya harus menutup sementara bengkel untuk kepentingan investigasi. "Saat ini Pemda DKI sedang mendalami kasus yang menyebabkan bus kami terbakar kemarin," kata dia saat dihubungi *Tempo*, kemarin.

Sebelumnya, Kosasih dipanggil ke Balai Kota DKI Jakarta untuk menjelaskan peristiwa itu oleh Wakil Gubernur Djarot Saiful Hidayat. Hasilnya, perusahaan tersebut akan menghentikan pengoperasian 29 unit bus bermerek Zhongthong agar bisa dilakukan pemeriksaan. Artinya, pelayanan di koridor 9 rute Pinang Ranti-Pluit akan terganggu akibat jumlah bus yang berkurang. "Kualitas pelayanan untuk penumpang pasti turun," kata dia, kemarin.

Untuk mengatasi hal itu, 30 unit bus Transjakarta angkutan malam hari akan diperbantukan untuk menompang pengoperasian bus di koridor tersebut. Bus-bus tersebut akan mulai beroperasi hari ini. Kosasih mengatakan kebakaran ter-

sebut berawal dari komponen turbo bus di sisi kanan mesin. Komponen turbo seharusnya aman, sehingga kecil kemungkinan terjadi kerusakan. Alasan ini pula yang membuat pihak perusahaan memutuskan menarik semua bus.

Kosasih mengungkapkan, bus hasil pengadaan pada 2013 tersebut baru beroperasi selama tiga hari. Sebelumnya, bus ini tak beroperasi karena terendam banjir pada Februari lalu. Bus ini kemudian diperiksa oleh agen pemegang merek Zhongthong. "Setelah dapat *clearance* dari APM Zhong Tong dan semua oke, kami jalankan kembali pada 6 Maret lalu," tutur dia.

Setelah pemeriksaan dan investigasi selesai, Kosasih menegaskan akan meminta agen pemegang merek Zhongthong menandatangani surat jaminan keamanan dan kondisi mesin bus. Prosedur ini dilakukan untuk memperjelas penyelesaian yang akan ditempuh jika kasus serupa terulang.

Jika terbukti standarnya tak memenuhi syarat, Kosasih mengatakan pihaknya akan menuntut agen pemegang merek secara hukum. Penerapan surat jaminan ini berlaku bagi semua agen pemegang merek. "Kami minta jaminan ke semua agen," ucap dia.

Adapun bagian humas PT Mobilindo Era Cemerlang, sebagai agen pemegang merek Zhongthong, Dini, mengatakan perusahaannya belum mengeluarkan pengumuman resmi soal tanggung jawab perawatan armada bus Transjakarta. "Kejadiannya kan baru kemarin, jadi sekarang

masih tahap penyelidikan. Mungkin selama beberapa hari ke depan akan ada keterangan resmi," katanya.

Pengamat transportasi, Rudy Thehamihadrja, meminta produsen melakukan evaluasi dan mencari penyebab kebakaran bus itu. Menurut dia, produsen harus berani menarik bus-bus itu jika memang ditemukan, ada kesalahan konstruksi. "Jangan korbankan konsumen pembeli bus," tutur dia. ● LINDA HAIRANI  
JAISHA SHAIDRA/YOLANDA RYAN ARMINOVA

